

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMP NEGERI 4 SEMARANG



Disusun Oleh :

Nama : Taohid Agus Pranoto

NIM : 3201409073

Prodi : Pendidikan Geografi

FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2012

PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL UNNES.

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh :

Dosen Koordinator

Kepala Sekolah

Drs. Jayusman, M. Hum

NIP. 19630815 198803 1 001

Drs. Ringsung Suratno M.Pd.

NIP. 19550905 197803 1 006

Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES

Drs. Masugino, M.Pd.

NIP 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat dan ridho-Nya laporan hasil PPL 2 ini dapat terselesaikan.

Penyusunan laporan merupakan bukti dari pelaksanaan praktik di lapangan sekaligus untuk mengetahui sejauh mana pemahaman serta penguasaan tim penyusun dalam melaksanakan kegiatan tersebut.

Pada kesempatan ini tak lupa penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu, baik dalam pelaksanaan observasi, praktik, maupun penyusunan laporan ini, diantaranya :

1. Pejabat Rektor Universitas Negeri Semarang sekaligus Pelindung Pelaksanaan PPL , Prof. Dr. Soedijono Sastroatmodjo, M.Si
2. Koordinator PPL Universitas Negeri Semarang dan Penanggung jawab Pelaksanaan PPL, Drs. Masugino, M.Pd.
3. Dosen Koordinator PPL di SMP Negeri 4 Semarang, Drs. Jayusman M.Hum
4. Kepala Sekolah SMP Negeri 4 Semarang yang dengan hati terbuka telah menerima kedatangan kami, Drs. Ringsung Suratno M.Pd.
5. Koordinator Guru Pamong SMP Negeri 4 Semarang, Yunita Lestari S.Pd, yang telah bersedia memberikan bimbingan dan arahan.
6. Guru Pamong SMP Negeri 4 Semarang, Drs. Koesratno S.G, yang dengan bijak bersedia memberikan bimbingan dan arahan kepada mahasiswa PPL.
7. Segenap guru, staff, dan karyawan sekolah SMP Negeri 4 Semarang.
8. Rekan-rekan seperjuangan PPL di SMP Negeri 4 Semarang yang selalu saling memberikan dukungan dan semangat juang menjadi calon guru teladan.

Sebagai manusia biasa yang masih dalam tahap belajar kami menyadari sepenuhnya bahwa penyusunan laporan ini masih banyak kekurangan dan jauh dari sempurna. Oleh karena itu kami sangat mengharap kritik dan saran dari semua pihak. Akhir kata, semoga laporan ini bermanfaat, Amin.

Semarang, Oktober 2012

Taohid Agus Pranoto

NIM 3201409073

DAFTAR ISI

| | |
|---|-----|
| HALAMAN JUDUL | i |
| HALAMAN PENGESAHAN | ii |
| KATA PENGANTAR | iii |
| DAFTAR ISI | iv |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang..... | 1 |
| B. Tujuan..... | 1 |
| C. Manfaat..... | 2 |
| BAB II LANDASAN TEORI | 3 |
| A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan | 3 |
| B. Dasar Praktik Pengalaman Lapangan..... | 3 |
| C. Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan..... | 4 |
| D. Persyaratan dan Tempat..... | 4 |
| E. Fungsi Praktik Pengalaman Lapangan..... | 4 |
| F. Sasaran Praktik Pengalaman Lapangan..... | 4 |
| BAB III PELAKSANAAN | 5 |
| A. Waktu..... | 5 |
| B. Tempat..... | 5 |
| C. Tahapan Kegiatan..... | 5 |
| D. Materi Kegiatan..... | 6 |
| E. Proses Bimbingan..... | 8 |
| F. Faktor Pendukung dan Penghambat..... | 8 |
| G. Guru Pamong..... | 9 |
| H. Dosen Pembimbing..... | 9 |
| BAB IV SIMPULAN DAN SARAN | 10 |
| A. Simpulan..... | 10 |
| B. Saran..... | 10 |
| REFLEKSI DIRI | 12 |
| LAMPIRAN-LAMPIRAN | |

BAB I

PENDAHULUAN

A Latar Belakang

Undang-undang No.20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada pasal 3 menyatakan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan berkembangnya peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga yang demokratis serta bertanggung jawab.

Universitas Negeri Semarang merupakan salah satu Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan yang secara profesional melaksanakan tugas sebagai pengajar dan pendididkan di lingkungan pendidikan. Dalam rangka memenuhi tuntutan keprofesionalan dan meningkatkan kualitas bagi lulusan Universitas Negeri Semarang Program Kependidikan sebagai calon guru, maka berdasarkan Peraturan Rektor No. 14 tahun 2012 tentang pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Universitas Negeri Semarang (PPL UNNES) yang menyatakan bahwa PPL adalah kegiatan intrakulikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa program kependidikan UNNES. PPL adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester – semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran di sekolah latihan.

Berdasarkan pengalaman tersebut di atas, Universitas Negeri Semarang menyelenggarakan Program Pengalaman Lapangan 1 yang berisi kegiatan obervasi dan pengalaman lapangan 2. Program PPL 2 merupakan kegiatan penerjunan mahasiswa kependidikan ke dalam dunia pendidikan secara langsung. Dalam kegiatan ini mereka dapat mempraktikkan apa yang telah didapatkan di bangku kuliah mengenai profesi keguruan dan kependidikan, serta dapat menimba lebih banyak lagi wawasan tentang kependidikan.

B Tujuan

Tujuan dilaksanakannya Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 ini, adalah :

1. Sebagai salah satu syarat untuk memenuhi tugas mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 di Universitas Negeri Semarang

2. Membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan (guru) yang profesional
3. Membekali mahasiswa praktikan dengan seperangkat pengetahuan sikap dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial.

C Manfaat

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 di SMP Negeri 4 Semarang ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua komponen terkait, yaitu mahasiswa praktikan, sekolah dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi Mahasiswa Praktikan
 - a. Setelah melaksanakan PPL 2 ini, mahasiswa praktikan diharapkan mempunyai bekal yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial.
 - b. Dalam melaksanakan PPL 2 ini, mahasiswa praktikan mempunyai kesempatan untuk mengaplikasikan teori yang diperoleh selama kuliah ke dalam kelas yang sesungguhnya, sehingga terbentuk seorang guru yang profesional.
 - c. Meningkatkan daya nalar mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.
 - d. Mengetahui dan mengenal secara langsung kegiatan pembelajaran dan kegiatan pendidikan lainnya di sekolah latihan
2. Manfaat bagi Sekolah Latihan
 - a. Meningkatkan kualitas pendidikan dalam membimbing anak didik maupun mahasiswa PPL.
 - b. Mempererat kerjasama antara sekolah latihan dengan perguruan tinggi yang bersangkutan yang dapat bermanfaat bagi para lulusannya kelak.
3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang
 - a. Meningkatkan kerjasama dengan sekolah yang bermuara pada peningkatan mutu dan kualitas pendidikan di Indonesia.
 - b. Memperoleh gambaran nyata tentang perkembangan pembelajaran yang terjadi di sekolah- sekolah dalam masyarakat.
 - c. Mengetahui perkembangan pelaksanaan PPL sehingga memperoleh masukan mengenai kurikulum, metode dan pengelolaan kelas dalam kegiatan belajar mengajar di instansi pendidikan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Kegiatan PPL meliputi praktik mengajar, administrasi, bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kurikuler dan atau ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah tempat latihan.

PPL berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mereka memiliki kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan. Sedangkan sarannya adalah agar mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan sikap dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan.

B Dasar Praktik Pengalaman Lapangan

Dasar dari pelaksanaan Program pengalaman lapangan II adalah:

1. Undang – Undang :
 - a. UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
 - b. UU No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen
2. Peraturan Pemerintah :
 - a. No. 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi
 - b. No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan
3. Keputusan Presiden :
 - a. No. 271 Tahun 1965 tentang Pengesahan Pendirian IKIP Semarang
 - b. No. 124 Tahun 1999 tentang Perubahan Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Semarang, Bandung dan Medan menjadi Universitas
4. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional :
 - a. No. 59 Tahun 2009 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang
 - b. Nomor 8 Tahun 2011 tentang Statuta Universitas Negeri Semarang

- c. Nomor 225 Tahun 2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum pendidikan tinggi dan Penilaian Hasil Belajar
5. Keputusan Rektor :
- a. Nomor 162 Tahun 2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang
 - b. Nomor 163 Tahun 2004 tentang Pedoman Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang
 - c. Nomor 14 Tahun 2012 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang

C Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga pendidik yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial.

D Fungsi Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mereka memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial.

E Sasaran Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan mempunyai sasaran agar mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan, sikap, dan ketrampilan yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial.

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan yang dilaksanakan di sekolah latihan meliputi kegiatan observasi, pengajaran terbimbing, orientasi, pelatihan mengajar, kegiatan ekstrakurikuler, dan kegiatan akademik lain yang sesuai.

BAB III

PELAKSANAAN

A Waktu

Program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini dilaksanakan selama tiga bulan terhitung mulai tanggal 31 Juli 2012 sampai tanggal 20 Oktober 2012. Pada tanggal 31 Juli 2012 sampai dengan 11 Agustus 2012 dilaksanakan PPL 1. Selanjutnya, program PPL 2 dilaksanakan mulai tanggal 27 September 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012.

B Tempat

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dilaksanakan di SMP Negeri 4 Semarang yang terletak di Jl. Tambak Dalam No.1 Semarang, Kecamatan Gayamsari Kota Semarang

C Tahapan Kegiatan

Tahapan kegiatan PPL (baik PPL 1 maupun PPL 2) tahun 2012 yang dilaksanakan oleh guru praktikan adalah sebagai berikut :

1. Pembekalan

Pembekalan PPL dilaksanakan pada tanggal 24, 25, dan 26 Juli 2012 di gedung laboratorium FIK.

2. Penerjunan

Penerjunan mahasiswa PPL tahun 2012 di SMP Negeri 4 Semarang dilaksanakan pada hari Selasa 31 Juli 2012 pukul 11.00 WIB.

3. Pelaksanaan

Kegiatan PPL 1 dilaksanakan tanggal 31 Juli 2012 sampai dengan 11 Agustus 2012, yang berupa observasi mengenai keadaan fisik dan lingkungan sekolah, observasi kegiatan guru tentang refleksi perencanaan dan aktualisasi pembelajaran.

Kegiatan PPL 2 dilaksanakan dari tanggal 27 September sampai 20 Oktober 2012. Dalam pelaksanaan PPL 2, praktikan menjalankan praktik mengajar. Di SMP Negeri 4 Semarang, mahasiswa praktikan bidang studi IPS Geografi mengajar kelas VII D, VII E, VIII C, dan VIII E.

a. Pengajaran terbimbing

Pengajaran terbimbing dilakukan oleh mahasiswa praktikan dibawah bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing. Artinya guru pamong dan dosen pembimbing ikut masuk kelas. Sebelum masuk ke kelas praktikan sudah menyiapkan

perangkat pembelajaran seperti silabus dan rencana pengajaran yang sudah dikonsultasikan terlebih dulu kepada guru pamong dan dosen pembimbing.

b. Pengajaran mandiri

Pengajaran mandiri dilakukan oleh praktikan dimana guru pamong sudah tidak ikut mendampingi masuk ke kelas yang diajar. Tetapi sebelumnya semua perangkat pembelajaran sudah dikonsultasikan kepada guru pamong

c. Penilaian praktik

Penilaian praktik mengajar dilaksanakan oleh guru pamong selama berlangsungnya proses belajar mengajar. Dalam pelaksanaan penilaian ini guru pamong bidang studilah yang memberi materi pelajaran yang akan diajarkan dalam unit tersebut. Dosen pembimbing juga memberikan penilaian pada saat mengajar. Sedangkan ujian terakhir dilakukan oleh guru pamong dan dosen pembimbing.

4. Kegiatan praktikan mengajar oleh praktikan di dalam kelas dinilai setelah penyesuaian dengan kondisi kelas yang disesuaikan dengan jadwal mengajar.
5. Proses konsultasi dan proses bimbingan setiap saat dengan guru pamong mengenai masalah-masalah yang dihadapi setiap saat dibutuhkan terutama setelah mengajar.
6. Penarikan

Penarikan mahasiswa PPL tahun 2012 di SMP Negeri 4 Semarang dilaksanakan pada tanggal 20 Oktober 2012. Setelah melakukan ujian mengajar dan menyelesaikan laporan PPL.

D Materi Kegiatan

Kegiatan yang dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan selama di sekolah latihan adalah aktualisasi kegiatan pembelajaran secara garis besarnya yang terdiri dari :

1. Persiapan Belajar Pembelajaran

Persiapan belajar pembelajaran adalah kegiatan mahasiswa praktikan dalam rangka mempersiapkan kegiatan pembelajaran. Selama PPL mahasiswa praktikan hanya wajib mempersiapkan *Lesson Plan* atau Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang berdasar pada perangkat pembelajaran yang sudah dimiliki oleh guru pamong. Sedangkan untuk perangkat pembelajaran lainnya seperti silabus, kalender pendidikan, program tahunan, program semester, mahasiswa praktikan berkewajiban untuk mempelajari dan menyusunnya. Selain itu mahasiswa praktikan juga mempersiapkan media pembelajaran yang akan digunakan dalam proses pembelajaran.

2. Kegiatan Belajar Pembelajaran

Dalam proses pembelajaran dalam kelas, mahasiswa praktikan dianjurkan oleh guru pamong dapat membuat media sesuai dengan materi yang akan diajarkan.

Hal ini diharapkan dapat mempermudah siswa dalam menangkap materi yang diberikan oleh guru praktikan.

Kegiatan pembelajaran terbagi menjadi :

• **Kegiatan awal**

- d. Salam pembuka, salam dan doa dilakukan dalam setiap mengawali kegiatan belajar mengajar
- e. Presensi kehadiran siswa
- f. Apersepsi, berupa pemberian pertanyaan-pertanyaan awal sebelum pembelajaran
- g. Penyampaian motivasi, untuk mengkondisikan siswa menuju materi baru, guru memberi motivasi terlebih dahulu kepada siswa.

Kegiatan ini dapat dilakukan dengan berbagai cara seperti mengenai materi sebelumnya atau review materi, games ataupun dengan nasehat yang bermanfaat.

- h. Penyampaian tujuan pembelajaran, praktikan menyampaikan tujuan dari pembelajaran dan implementasinya dalam kehidupan sehari-hari.

• **Kegiatan inti**

- a. Penyampaian materi, praktikan menggunakan berbagai metode atau pendekatan dalam pembelajaran sesuai dengan *Lesson Plan*.
- b. Mahasiswa praktikan meminta siswa untuk membaca bab mengenai materi yang akan diajarkan atau dibahas.
- c. Mahasiswa atau guru praktikan kemudian menjelaskan materi yang akan dijelaskan atau dibahas.

• **Kegiatan akhir**

- a. Setelah penyampaian materi selesai, guru praktikan menyimpulkan mengenai materi yang telah dibahas kemudian mengajak siswa untuk berlatih soal bersama-sama. Latihan ini dilakukan dalam berbagai bentuk misalnya latihan tertulis, diskusi, tanya jawab. Kegiatan ini dapat pula untuk menambah nilai harian siswa.
- b. Kegiatan ini dilakukan bila pemberian materi telah selesai dan guru memberikan kesempatan siswa untuk bertanya mengenai materi yang kurang jelas
- c. Setelah pembelajaran selesai, tindak lanjut berupa penilaian kegiatan belajar mengajar atau pemberian tugas. Kegiatan ini berupa penilaian keaktifan,

kedisiplinan, tugas-tugas, dan latihan soal selama kegiatan belajar mengajar berlangsung. Dari hasil tersebut dapat diketahui apakah siswa memahami materi yang telah disampaikan atau tidak.

E Proses Pembimbingan

Pada dasarnya proses bimbingan terhadap mahasiswa praktikan dilaksanakan oleh dua pihak yaitu oleh guru pamong dan dosen pembimbing. Proses bimbingan oleh guru pamong adalah sebagai berikut :

1. Bimbingan yang dilakukan berupa persiapan pembelajaran, proses pembelajaran, tindak lanjut belajar pembelajaran dan juga bimbingan kompetensi. Dalam proses bimbingan mahasiswa dan guru pamong saling memberi masukan dan komentar untuk memperbaiki proses belajar mengajar di SMP Negeri 4 Semarang.
2. Bimbingan saat awal sebelum melakukan praktik mengajar, dimana praktikan mendapat bimbingan mengenai hal-hal apa saja yang harus dipersiapkan sebelum mengajar. Hal ini diantaranya yaitu meliputi kurikulum yang dipergunakan, pengertian dan teknik penyusunan silabus, RPP, prota, promes, dan lain-lain.
3. Bimbingan yang diberikan pada masa praktik mengajar berlangsung. Pada saat awal, pelaksanaan praktik mengajar, praktikan mendapatkan pengawasan guru pamong secara intensif. Hal ini dilakukan untuk mengetahui kekurangan apa saja yang terdapat dalam praktikan mengajar. Kemudian setelah tingkat kecakapan praktikan dalam melaksanakan proses belajar mengajar di kelas menjadi lebih baik, praktikan melaksanakan praktik mengajar di kelas dengan menggunakan teknik yang dianggap cocok dan dikuasai. Kemudian dilakukan pula bimbingan oleh dosen pembimbing mengenai hal-hal atau masalah yang dihadapi selama kegiatan PPL tersebut.

F Hal-hal yang mendukung dan menghambat selama PPL

1. Kondisi yang mendukung
 - a. Fasilitas yang tersedia untuk mendukung kegiatan pembelajaran terutama fasilitas elektronik seperti (LCD) yang telah tersedia di beberapa ruang kelas.
 - b. Kondisi fisik dan lingkungan yang didukung beberapa fasilitas yang memadai.
 - c. Kemudahan peminjaman buku di perpustakaan.
 - d. Guru pamong yang telah memiliki pengalaman
 - e. Koordinasi intern yang baik antar warga di lingkungan masyarakat.
2. Kondisi yang menghambat
 - a. Dari praktikan sendiri hambatan yang ditemui antara lain kurang siapnya praktikan saat pertama kali melaksanakan tatap muka di depan kelas dalam hal yang terkait

- dengan mental praktikan dalam menghadapi siswa. Selain itu praktikan juga menemui hambatan dalam membuat media pembelajaran yang menarik bagi siswa.
- b. Dengan adanya peraturan pemerintah kota mengenai sekolah gratis, mengakibatkan kegiatan ekstrakurikuler menjadi memperlambat kelancaran kegiatan.
 - c. Kemajuan yang diperoleh guru praktikan hanya diketahui oleh guru pamong saja. Sedangkan pengalaman dosen pembimbing masih perlu ditingkatkan frekuensinya

G Guru Pamong

Guru pamong yang membimbing mahasiswa praktikan bidang studi Geografi adalah Drs. Koesratno S.G. Beliau merupakan guru paling berpengalaman dan juga paling banyak memberikan banyak ilmu dan pengalaman baru bagi guru praktikan untuk menjadi tenaga pendidik yang profesional.

H Dosen Pembimbing

Dosen pembimbing untuk mahasiswa praktikan bidang studi Geografi adalah bapak Muh. Sholeh S.Pd, M.Pd. Beliau membimbing kami selama kegiatan PPL berlangsung hingga sampai penarikan akhir. Beliau memberikan bimbingan berupa sharing membagi pengalaman serta memberikan arahan mengenai permasalahan yang dihadapi selama kegiatan pembelajaran.

BAB IV

PENUTUP

A Simpulan

Berdasarkan uraian dari praktikan mengenai Program Praktik Pengalaman ini dan hal-hal yang telah dijumpai praktikan selama melaksanakan praktik di SMP Negeri 4 Semarang, praktikan berkesimpulan bahwa pelaksanaan program PPL ini merupakan proses pencarian pengalaman serta sarana untuk melatih keterampilan bagi mahasiswa calon pendidik yang sangat mutlak dimiliki dan dilaksanakan oleh seorang pendidik.

Dari hasil pelaksanaan praktik mengajar di sekolah latihan, praktikan mempunyai simpulan bahwa tugas seorang guru praktikan meliputi merencanakan, mengaktualisasikan, dan mengevaluasi apa yang direncanakan dalam proses pengajaran di kelas. Pedoman utama dalam penyusunan perencanaan pembelajaran adalah garis-garis besar program pengajaran (GBPP). Perencanaan pembelajaran diperlukan untuk memberikan arah bagi pencapaian tujuan belajar.

Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam pembelajaran yang dilakukan, antara lain :

1. Seorang guru (praktikan) harus mempunyai bekal materi yang cukup serta harus mempunyai kemampuan dalam mengelola kelas.
2. Seorang guru (praktikan) harus memiliki kesabaran dalam membimbing siswa yang mempunyai karakter yang berbeda.
3. Seorang guru harus dapat menggunakan strategi pembelajaran yang tepat sehingga siswa dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

B Saran

Dari praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 yang praktikan laksanakan, praktikan menyarankan beberapa hal sebagai berikut :

1. Bagi Mahasiswa PPL atau praktikan lain
 - a. Mempersiapkan diri dengan sebaik-baiknya sebelum melaksanakan program PPL.
 - b. Selalu bekerja sama dengan mahasiswa atau praktikan dari jurusan lain sebagai satu tim dan selalu berkoordinasi dalam melaksanakan program PPL.
 - c. Bagi mahasiswa PPL diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah tempat PPL dan dapat melaksanakan kegiatan ini dengan sebaik-baiknya.

- d. Lebih meningkatkan hubungan baik dengan seluruh komponen atau warga sekolah.
2. Bagi pihak Universitas Negeri Semarang
 - a. Sebelum terjun ke sekolah latihan sebaiknya praktikan diberi bekal yang cukup agar praktikan sudah memiliki kesiapan untuk mengajar.
 - b. Penempatan mahasiswa praktikan di sekolah hendaknya disesuaikan dengan kemampuan mahasiswa yang bersangkutan.
 - c. Proses bimbingan dari dosen pembimbing hendaknya dilakukan se-efektif mungkin.
 3. Bagi pihak SMP Negeri 4 Semarang
 - a. Diharapkan untuk SMP Negeri 4 Semarang tetap bersedia bekerjasama untuk dapat menerima mahasiswa PPL UNNES untuk waktu yang akan datang mahasiswa PPL lebih diarahkan lagi untuk mengikuti kegiatan kesiswaan terutama ekstrakurikuler

REFLEKSI DIRI

Nama : Taohid Agus Pranoto
NIM : 3201409073
Jurusan/Prodi : Geografi / Pendidikan Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial

Puji syukur kehadirat Allah SWT berkat rahmat dan ridho-Nya sehingga praktikan dapat melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan I di SMP Negeri 4 Semarang dengan lancar. Adapun kegiatan yang dilakukan praktikan PPL I adalah melaksanakan observasi dan orientasi berkaitan dengan kondisi fisik sekolah, keadaan lingkungan sekolah, fasilitas sekolah, penggunaan sekolah, keadaan guru dan siswa, interaksi sosial, pelaksanaan tata tertib sekolah, dan bidang pengelolaan dan administrasi sekolah, dan lain-lain. Selain itu juga observasi tentang organisasi kesiswaan dan kegiatan intra dan ekstrakurikuler.

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) yang merupakan salah satu Program yang harus diikuti oleh Mahasiswa Pendidikan di Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK). PPL merupakan salah satu program dalam pendidikan penjabatan guru yang dirancang khusus untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga pendidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Seluruh kompetensi tersebut hendaknya mendukung performa seorang guru saat terjun di lingkungan pendidikan sebagai seorang pendidik yang profesional.

Berkaitan dengan mata pelajaran Geografi yang ditekuni praktikan dalam Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMP Negeri 4 Semarang, maka praktikan bisa menyimpulkan beberapa hal yang berkaitan dengan observasi yang telah dilakukan, antara lain yaitu :

1. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran yang ditekuni (GEOGRAFI)

Kekuatan yang ada pada Pelajaran Geografi di SMP Negeri 4 Semarang adalah guru pembimbing yang mampu meyakinkan siswa bahwa Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial khususnya Geografi bukanlah Pelajaran yang menakutkan bagi siswa, serta guru pembimbing yang mampu mendekatkan dirinya dengan siswa-siswanya sehingga menimbulkan kedekatan tersendiri antara guru dengan murid, Sehingga hal ini mempermudah guru dalam menyampaikan materi, begitupun siswanya yang merasa nyaman dengan mata pelajaran geografi itu sendiri yang membuat siswa lebih mudah dalam menyerap materi.

Pada tingkat SMP, geografi dipandang penting untuk diajarkan sebagai mata pelajaran dengan beberapa pertimbangan yakni selain memberikan bekal ilmu kepada peserta didik, mata pelajaran Geografi dimaksudkan sebagai wahana untuk menumbuhkan kemampuan berpikir yang berguna untuk memecahkan masalah di dalam kehidupan sehari-hari terutama masalah yang berkaitan dengan lingkungan kehidupan tempat tinggal.

Akan tetapi ketika peserta didik ditanya mengenai mata pelajaran geografi jawaban mereka bahwa geografi itu sulit, membosankan, dan sering menghafal sehingga siswa kurang berminat terhadap mata pelajaran geografi.

2. Ketersediaan sarana dan prasarana

Apabila dilihat secara umum dari keseluruhan sarana dan prasarana yang tersedia di SMP N 4 Semarang sudah cukup bagus, sekolah berusaha melengkapi sarana dan prasarana sebaik mungkin, mulai dari kebutuhan siswa dan guru di dalam kelas maupun di luar kelas. Seperti, perpustakaan, laboratorium, ruang multimedia dan masih banyak lagi sarana pendukung kegiatan belajar mengajar siswa dan guru di sekolah.

3. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

a. Guru Pamong

Nama guru pamong : Drs Koesratno S.G

Kualitas kinerja dosen pembimbing dapat lihat kompetensi yang dimiliki diantaranya :

- **Kompetensi Pedagogik**
Merancang pembelajaran interaktif dalam mata pelajaran geografi khususnya.
- **Kompetensi Professional**
Menguasai materi yang diampunya
- **Kompetensi Sosial**
Berkomunikasi dengan mahasiswa yang dibimbing mengenai kegiatan pembelajaran mata pelajaran geografi.
- **Kompetensi Kepribadian**
Mempunyai akhlak mulia menjadi teladan bagi mahasiswa yang dibimbingnya.

b. Dosen Pembimbing

Nama dosen pembimbing : Muh. Sholeh, S.Pd., M.Pd

Kualitas kinerja dosen pembimbing dapat lihat kompetensi yang dimiliki diantaranya :

- **Kompetensi Pedagogik**
Mengenal kepribadian mahasiswa PPL yang dibimbingnya.
- **Kompetensi Professional**
Menguasai materi yang diampu khususnya geografi
Menguasai dan memanfaatkan teknologi sebagai media pembelajaran
- **Kompetensi Sosial**
Berkomunikasi dengan mahasiswa yang dibimbing mengenai kesulitan dalam PPL
- **Kompetensi Kepribadian**
Mempunyai pribadi yang arif dan bijaksana menjadi teladan bagi mahasiswa yang dibimbingnya.

4. Kualitas pembelajaran di sekolah latihan

Kualitas pembelajaran di sekolah latihan dapat dikatakan sudah bagus, sekolah memberikan pelayanan pembelajaran yang maksimal bagi para siswanya. Para guru yang ada di sekolah juga terlihat bersahabat dengan siswa dan selalu memberikan motivasi yang positif terhadap siswa-siswanya.

5. Kemampuan diri praktikan

Praktikan adalah mahasiswa yang masih belajar dan masih kurang dalam hal pengalaman lapangan, keberadaan di sekolah bagaimana bersosialisasi dengan semua pihak yang ada di sekolah baik itu kepala sekolah, guru, stsf serta bersama siswa. Banyak hal yang masih harus dipelajari dan masih membutuhkan bimbingan dan bantuan dari guru pamong yang ada di sekolah, dosen pembimbing dan seluruh pihak-pihak yang ada di sekolah terutama dalam hal pembelajaran yakni pengelolaan siswa di dalam kelas. Dengan adanya bantuan dan dorongan dari pihak-pihak terkait, terutama dari guru pamong yang berasal dari sekolah latihan tempat praktikan, semoga nantinya akan membantu praktikan untuk dapat lebih banyak belajar dan mengembangkan potensi serta mampu mencapai tujuan yang diinginkan.

6. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL 1

Nilai tambah yang diperoleh praktikan selama mengikuti PPL 1, praktikan menjadi lebih mengetahui bagaimana kondisi dan keadaan sekolah latihan. Praktikan juga menjadi tahu bagaimana kehidupan sosial di lingkungan sekolah, mulai dari para siswa, guru dan seluruh komponen sekolah. Dengan adanya PPL 1 dapat menjadi bahan persiapan untuk melanjutkan ke PPL 2 dan menjadi bahan pengetahuan baru ketika sudah menjadi guru pembimbing di sekolah nantinya.

7. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES

Saran pengembang yang dapat praktikan berikan bagi sekolah latihan, tetaplah melaksanakan tugas mulia di sekolah dengan maksimal dan dalam melaksanakan tugas-tugasnya di sekolah tetap harus diutamakan tugas pokoknya terlebih dahulu. Jangan sampai tugas tambahan menjadi alasan untuk meninggalkan tugas pokoknya.

Saran bagi UNNES, tetaplah berikan lebih banyak bimbingan, pembekalan serta motivasi bagi para mahasiswa agar lebih bersemangat dalam menjalankan tugasnya dan untuk kegiatan PPL 1 tetap diadakan, karena sangat penting untuk proses adaptasi mahasiswa dengan lingkungan sekolah dimana kami akan latihan, dengan adanya PPL 1 kami bisa lebih mengenal sekolah latihan dan lebih mempersiapkan diri menghadapi PPL 2.

Demikianlah bentuk refleksi diri yang praktikan sampaikan, semoga apa yang telah praktikan tulis bisa menjadi masukan yang berharga bagi semua pihak yang berkaitan. Akhir kata, praktikan ucapkan terima kasih.

Guru Pamong

Semarang, Oktober 2012
Mengetahui,
Praktikan

Drs. Koesratno, S.G
NIP 19560515 198603 1 014

Taohid Agus Pranoto
NIM 3201409073